

ABSTRAK

Judul skripsi PENEGAKAN KEBENARAN SEBAGAI UPAYA MEMERDEKAKAN MANUSIA BERDASARKAN GAUDIUM ET SPES ARTIKEL 12-17 DALAM TERANG KITAB SUCI dipilih bertitik tolak dari keprihatinan adanya kecenderungan krisis moral dalam kehidupan masyarakat pada saat ini. Manusia semakin tidak mampu lagi membedakan antara hal-hal yang baik dengan hal-hal yang buruk. Hal itu diperlihatkan dengan banyaknya kejahatan, penindasan sebagai bukti nyata yang menodai dirinya sebagai makhluk yang bermartabat tinggi. Manusia kehilangan kebenaran dan terkungkung dalam kegelapan dosa. Bertitik tolak pada kenyataan ini, maka melalui penulisan skripsi ini penulis bermaksud memotivasi umat beriman agar dapat menemukan kembali kebenaran yang dapat memerdekakannya dari berbagai macam bentuk penindasan, kejahatan yang menodai dirinya sebagai citra Allah dengan belajar dari Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes artikel 12-17.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana upaya penegakan kebenaran yang memerdekakan manusia sebagai makhluk bermartabat tinggi yang hendak dibangun oleh umat Katolik dalam menghadapi tantangan jaman sekarang. Untuk mengkaji hal tersebut maka diperlukan suatu pendampingan terus-menerus yang dapat menuntun umat Katolik untuk mencapai kebenaran yang mampu memerdekakannya. Sehubungan dengan itu, maka ditawarkan ajaran kebenaran yang memerdekakan seperti yang terdapat dalam Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes artikel 12-17. Melalui pembahasan artikel tersebut akan diperoleh suatu gambaran bagi umat Katolik tentang bagaimana menegakkan kebenaran yang memerdekakan manusia.

Kajian yang dilakukan terhadap Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes artikel 12-17 memperlihatkan bahwa Allah sebagai kebenaran mampu memerdekakan manusia sebagai makhluk yang bermartabat tinggi. Allah selalu setia kepada manusia untuk selalu mengarahkan kepada kebenaran yang ada dalam diri-Nya. Manusia yang diciptakan sesuai dengan citranya harus selalu berupaya secara terus menerus untuk mencari dan kembali kepada kebenaran yang berasal dari Allah. Kebenaran dari Allah akan mampu memerdekakan manusia meskipun telah menodai dirinya sebagai makhluk bermartabat tinggi asal manusia itu sendiri membuka diri kepada kebenaran dari Allah yang membebaskannya. Untuk mempermudah umat beriman dalam memahami upaya penegakan kebenaran, maka ditawarkan suatu bentuk atau model katekese. Melalui bentuk katekese tersebut, diharapkan umat beriman dapat lebih memahami penegakan kebenaran yang memerdekakan yang berasal dari Allah.

ABSTRACT

The title of this thesis is RIGHTENOUSNESS ENFORCEMENT AS HUMAN RELEASE EFFORT BASED ON GAUDIUM ET SPES ARTICLES 12-17 IN THE LIGHT OF THE BIBLE. It was chosen based on the concern with an inclination of morality crisis in social life nowadays. People are unable to differentiate between the good and bad things anymore by committing crimes and suppression which cause them to despise human dignity. People have lost the sense of the truth and been enslaved in darkness of sin. Based on this concern, this thesis is purposed to help the believers to find the truth which release from all kinds of suppression and crimes which stain themselves as God image, by learning from Pastoral Constitution of Gaudium et Spes articles 12-7.

The main problem of this thesis is how the efforts of holding the truth are conducted to liberate mankind as a high dignity creature by Catholics against the challenge of this era. To solve this problem, Catholics need a guide to get the truth that liberates them. Because of that, the doctrine of truth in Pastoral Constitution of Gaudium et Spes articles 12-17 is proposed. Through the analysis of these articles it would be revealed a teaching for Catholics about how to hold the truth that liberate them.

The studies of Pastoral Constitution of Gaudium et Spes articles 12-17, show that God as the eternal truth is ready to liberate mankind as the creatures of a high dignity. God will always be faithful to direct men to the truth is in Him. Men that are created in His image must always make continuous efforts to find and return back to the truth that comes from God. The truth which comes from God is able to release them though they have been stained themselves as the creatures of a high dignity if they open themselves for the truth from God that releases them. To make the believers easier to understand the truth enforcement efforts, a model of catecheses is proposed. Through this model of catechizing, it is hoped that believers could understand the truth enforcement that releases them which comes from God.